

# PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PADA MASYARAKAT DI DESA WONOMERTO

*Mareta Merin Anggraini<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang*

*<sup>1</sup>anggrainimareta23@gmail.com, <sup>2</sup>namrif63@gmail.com*

## **Abstract**

*Karang Taruna is an organization consisting of a group of youths whose aim is to grow and develop an awareness of the social responsibility of the younger generation for the social welfare of society. This study aims to: (1) find out the role of youth organizations in increasing social care for the younger generation and the community, (2) find out the forms of social care activities carried out by youth organizations, and (3) find out the supporting factors and inhibiting factors in these activities. social care carried out by youth organizations. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation techniques. The data analysis techniques in this research are data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study, namely: (1) The role of youth organizations, namely providing motivation about the importance of social care in society and the younger generation, and inviting the community to participate in social care activities, (2) The form of implementing physical social care activities in society, namely community service , installation of street lighting, donations to disasters or villagers who experience disasters, as well as tourism management and development, (3) Factors supporting social care activities in the community, namely the desire of youth youth members to carry out social activities and community participation in activities, while the inhibiting factors namely lack of member activity, lack of public awareness in social care, and minimal financial income for activities. The benefits of this research for the Karangtaruna organization and the people of Wonomerto Village are that it can provide information to increase a sense of social concern for the community and the younger generation.*

**Keywords:** *Karangtaruna, Social Care.*

## **Abstrak**

*Karang taruna adalah sebuah organisasi yang terdiri atas sekumpulan pemuda yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran tanggungjawab sosial generasi muda untuk kesejahteraan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat, (2) mengetahui bentuk pelaksanaan kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan (3) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan oleh karang taruna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini, yaitu: (1) Peran karang taruna yaitu memberikan*

*motivasi tentang pentingnya kepedulian sosial pada masyarakat dan generasi muda, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial, (2) Bentuk pelaksanaan kegiatan peduli sosial secara fisik dalam masyarakat yaitu kerjabakti, pemasangan lampu penerangan jalan, donasi untuk bencana atau warga desa yang mengalami musibah, serta pengelolaan dan pengembangan wisata, (3) Faktor pendukung kegiatan peduli sosial pada masyarakat yaitu keinginan anggota karang taruna untuk melaksanakan kegiatan sosial dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya keaktifan anggota, kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli sosial, serta minimnya pemasukan dana untuk kegiatan. Manfaat penelitian ini bagi organisasi karangtaruna dan masyarakat Desa Wonomerto yaitu dapat memberikan informasi untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial pada masyarakat dan generasi muda.*

**Kata kunci:** Karangtaruna, Peduli Sosial.

## PENDAHULUAN

Karang taruna menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 pada Pasal 1, adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk pengembangan diri yang berkembang berdasarkan kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat. Pemuda merupakan seorang individu yang mempunyai potensi sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sebagai agen perubahan bangsa (Suradi, 2019:242). Generasi muda sebagai calon penerus bangsa harus mengembangkan potensinya untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Program-program yang dijalankan dalam organisasi karang taruna dapat mengembangkan potensi dan karakter pada generasi muda.

Organisasi karang taruna sangat berperan penting dalam pembentukan karakter pada generasi muda. Karang taruna berperan dalam menumbuhkan kesadaran tanggungjawab sosial pada generasi muda melalui kegiatan dan program-program yang dijalankan. Program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna bertujuan untuk membantu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Proses kegiatan tersebut memberikan dampak positif pada generasi muda agar saling peduli antar sesama manusia dan menjalin komunikasi yang baik dalam bermasyarakat.

Organisasi karang taruna mempunyai banyak manfaat bagi generasi muda. Manfaat dari organisasi karang taruna yang dapat diperoleh generasi muda, yaitu (1) menumbuhkan kesadaran tanggungjawab sosial pada generasi muda, (2) mengembangkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda, (3) memotivasi generasi muda untuk menjalin toleransi dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam, dan (4) meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desan melalui kerjasama generasi muda dalam pembangunan desa (Meuraksa dan Saputra, 2020:13-14).

Karang taruna juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat desa. Kepedulian sosial merupakan sebuah perasaan, sikap, dan tindakan seorang individu yang memiliki keinginan untuk bertanggungjawab membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan dan memerlukan dorongan untuk mengatasinya

demi kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat (Prabowo dan Yani, 2018:614). Sikap kepedulian sosial pada seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Sikap kepedulian sosial harus dimiliki oleh setiap individu karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Sikap peduli sosial merupakan sikap yang sangat penting sehingga harus ditanamkan pada setiap individu. Menurut Crandall dalam (Oktaviani dkk, 2019:117) terdapat empat unsur-unsur peduli sosial, yaitu (1) motivasi, (2) pemahaman, (3) kontribusi, dan (4) empati. Keempat unsur tersebut diwujudkan dalam tindakan peduli sosial di lingkungan masyarakat.

Individualisme adalah sikap yang mementingkan diri sendiri tanpa memedulikan orang lain. Sikap individualisme timbul karena berkembangnya globalisasi sangat berpengaruh pada pola perilaku masyarakat. Tingkat individualisme pada masyarakat perkotaan sangat tinggi, seperti jarang bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar dan kurangnya kepedulian sosial antar masyarakat. Masyarakat perkotaan yang bertempat tinggal di perumahan lebih mementingkan kehidupan pribadi daripada berinteraksi dengan masyarakat sekitar (Rahmawati, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sisna dkk, 2021:6) adanya permasalahan yang timbul sehingga menyebabkan proses peningkatan peduli sosial menjadi terhambat. Fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi penyebab kurangnya keaktifan anggota karang taruna. Kurangnya anggota yang mengikuti kegiatan sehingga sulit untuk menentukan tugas dan tanggungjawab pada setiap anggota karang taruna dalam kegiatan sosial. Karang taruna kesulitan dalam melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat sesuai dengan rencana yang ditentukan karena kurangnya dana yang dimiliki.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di organisasi karang taruna Desa Wonomerto, kesadaran akan pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda saat ini cukup kurang. Adanya sikap acuh tak acuh, malas bersosialisasi dengan masyarakat, lebih mementingkan kehidupan pribadi, dan banyaknya anggota karang taruna yang sudah berkeluarga menjadi permasalahan terkait kepedulian sosial di masyarakat. Perkembangan modernisasi juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat dan generasi muda menjadi individualisme. Masalah tersebut menjadi tantangan bagi organisasi karangtaruna di Desa Wonomerto untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya kepedulian sosial pada masyarakat juga pada generasi muda.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat, (2) mengetahui pelaksanaan kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan (3) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan oleh karang taruna. Manfaat penelitian ini bagi organisasi karang taruna dan masyarakat Desa

Wonomerto yaitu dapat memberikan informasi untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial pada masyarakat dan generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Wonomerto, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Subjek pada penelitian ini adalah organisasi karang taruna di Desa Wonomerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sarosa, 2021:3) antara lain teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **1. Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Peduli Sosial pada Generasi Muda dan Masyarakat Desa Wonomerto**

##### **a) Peran karang taruna dalam memberikan motivasi pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda**

Organisasi karangtaruna di Desa Wonomerto berperan penting dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat. Peran karangtaruna di Desa Wonomerto dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat dengan memberikan motivasi mengenai pentingnya sikap peduli sosial dalam lingkungan bermasyarakat di desa. Motivasi tentang pentingnya sikap peduli sosial ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran kepada generasi muda dan masyarakat agar mempunyai sikap peduli sosial antar sesama.

##### **b) Peran karang taruna dalam mengajak masyarakat dan generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial**

Para anggota karang taruna selalu mengajak para generasi muda dan masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna. Komunikasi dibangun dengan sangat baik oleh karang taruna dengan para pemuda dan masyarakat desa. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan rasa peduli sosial antar warga desa. Peran karangtaruna dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat terwujud dalam bentuk kegiatan sosial.

#### **2. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Peduli Sosial yang Dilaksanakan oleh Karang Taruna**

Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna selalu melibatkan para generasi muda dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karangtaruna dilaksanakan dalam bentuk fisik. Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu kerjabakti yang dilakukan secara rutin bersama dengan warga, pemasangan lampu untuk penerangan

jalan, donasi untuk bencana atau warga desa yang sedang mengalami musibah, pengelolaan dan pengembangan wisata. Karang taruna juga membantu mengelola dan mengembangkan potensi wisata di desa agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Peduli Sosial yang dilakukan oleh Karangtaruna**

#### **a) Faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna**

Terdapat dua faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu adanya keinginan anggota untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial karena dengan adanya kegiatan peduli sosial tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Faktor pendukung yang kedua yaitu adanya partisipasi pemuda dan masyarakat dalam kegiatan peduli sosial, setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna selalu mendapatkan dukungan yang baik oleh masyarakat desa.

#### **b) Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna**

Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu kurangnya keaktifan anggota karang taruna yang disebabkan oleh banyaknya anggota karang taruna yang sudah berkeluarga dan bekerja. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli sosial di lingkungan sekitar disebabkan oleh sikap malas bersosialisasi serta lebih mementingkan kehidupan pribadi. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna juga terhambat karena minimnya pemasukan dana untuk kegiatan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Peduli Sosial pada Generasi Muda dan Masyarakat Desa Wonomerto**

#### **a) Peran karang taruna dalam memberikan motivasi pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda**

Peran edukatif karang taruna terbagi menjadi empat peran, yaitu (1) peran membangkitkan kesadaran masyarakat, (2) peran menyampaikan informasi, (3) peran mengkonfrontasi untuk menyelesaikan permasalahan, dan (4) peran pelatihan (Rahim, 2019:21-23). Karang taruna sangat berperan penting sebagai agen perubahan dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakat di desa. Karang taruna juga berperan untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial antar masyarakat di desa. Peran karang taruna di Desa Wonomerto berjalan dengan baik karena karang taruna selalu berperan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dan generasi muda untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap peduli sosial.

Karang taruna menjadi tempat bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam membantu masyarakat serta meningkatkan sikap peduli dan tanggung jawab sosial pada generasi muda. Kegiatan atau program-program yang dilaksanakan oleh karang

taruna dapat melatih para generasi muda dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada generasi muda. Menurut Arif dan Adi (dalam Pratama dan Rahmat, 2018:174) organisasi karang taruna dapat menjadi agen perubah dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kreatifitas masyarakat dan pemuda serta memberikan motivasi dan dorongan untuk bertindak.

**b) Peran karang taruna dalam mengajak masyarakat dan generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial**

Karang taruna juga berperan dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat melalui kegiatan dan program yang dilaksanakan. Peran fasilitatif terbagi menjadi lima peranan, yaitu (1) pemberdaya masyarakat (memotivasi masyarakat untuk bertindak), (2) mediasi dan negosiasi ketika terjadi konflik, (3) membentuk konsensus untuk penyelesaian konflik, (4) memfasilitasi kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, dan (5) mengorganisir (Rahim, 2019:21-23). Karang taruna di Desa Wonomerto berperan untuk mengorganisir dan mengajak masyarakat dan para pemuda untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna.

Menurut Angkasawati (dalam Putri dan Brata, 2021:492) terdapat tiga aspek untuk mengetahui partisipasi keaktifan anggota karang taruna dan masyarakat yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Para anggota karang taruna dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam perencanaan kegiatan peduli sosial yang akan dilaksanakan. Anggota karang taruna dan masyarakat juga ikut berpartisipasi secara langsung pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial serta ikut dalam rapat evaluasi kegiatan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial.

**2. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Sosial yang Dilaksanakan oleh Karang Taruna**

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna Pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa karang taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, karang taruna melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh karang taruna merupakan kegiatan yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh karang taruna membawa pengaruh kepada kehidupan masyarakat.

Kegiatan karang taruna memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut terlihat pada kegiatan peduli sosial fisik yang dilaksanakan oleh karang taruna. Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna di Desa Wonomerto yaitu kerjabakti, pemasangan lampu penerangan jalan, donasi untuk bencana atau untuk warga yang mengalami musibah, serta pengelolaan dan pengembangan wisata. Dengan adanya kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna Desa Wonomerto tentu akan

meningkatkan rasa kepedulian sosial antar masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat tercapai secara efektif (Sutrisna, 2022:19).

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Peduli Sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna**

#### **a) Faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna**

Menurut Hidayah (dalam Saragih dan Juwita, 2022:60), manajemen organisasi adalah proses penyusunan dan perencanaan dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sesuai dengan sumber daya yang ada. Manajemen organisasi dalam karangtaruna berfungsi untuk menyusun dan mengelola program-program karang taruna agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi jalannya proses penyusunan dan pelaksanaan program-program karang taruna. Keberhasilan program karang taruna dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari dalam maupun luar.

Manajemen organisasi pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna di Desa Wonomerto berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna di Desa Wonomerto dipengaruhi oleh faktor pendukung, yaitu kesadaran anggota karang taruna untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial serta adanya partisipasi dari masyarakat. Faktor pendukung dalam kegiatan organisasi sangat berpengaruh karena dengan adanya faktor pendukung dapat mengoptimalkan potensi dan pemberdayaan pemuda melalui organisasi (Prima dkk, 2021:154).

#### **b) Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna**

Keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi dapat diketahui dari partisipasi para anggotanya. Interaksi yang dilakukan oleh pengurus dan para anggota karang taruna sangat berpengaruh dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kerja (Crisandye, 2018:97). Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan peduli sosial yaitu kurangnya keaktifan anggota dalam kegiatan dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya rasa peduli sosial antar sesama. Kurangnya dana yang dimiliki oleh karang taruna juga menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan peduli sosial.

Menurut Munandar (dalam Prima dkk, 2021:154) adanya faktor penghambat kreatifitas yang disebabkan oleh individu disebabkan oleh kebiasaan, kurangnya kesadaran untuk berusaha, perilaku malas, kurang percaya diri dalam berpendapat, serta cenderung mengikuti perilaku orang lain. Berdasarkan faktor penghambat kreatifitas yang dilakukan oleh individu dalam sebuah organisasi dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan atau program-program yang dilakukan oleh karang taruna. Kurangnya

keaktifan anggota karang taruna menjadi penyebab terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang disebabkan oleh anggota yang sudah berkeluarga dan mempunyai pekerjaan, sehingga sulit untuk menyempatkan waktu dalam berpartisipasi pada kegiatan karang taruna.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat Desa Wonomerto berjalan dengan baik dapat dilihat dari aktivitas karang taruna di desa. Organisasi karang taruna memberikan motivasi tentang pentingnya sikap peduli sosial antar masyarakat desa dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna. Dengan demikian, dapat menumbuhkan kesadaran sikap peduli sosial pada masyarakat.
2. Bentuk pelaksanaan kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karangtaruna terbagi menjadi fisik. Kegiatan peduli sosial berbentuk fisik yaitu kerjabakti, pemasangan penerangan jalan, donasi bencana atau warga yang sedang mengalami musibah, serta pengelolaan dan pengembangan wisata.
3. Pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu keinginan anggota untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan peduli sosial. Sedangkan faktor penghambat kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu kurangnya keaktifan anggota, kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli sosial, dan minimnya pemasukan dana untuk kegiatan.

### **SARAN**

1. Bagi organisasi karang taruna
  - a. Bagi organisasi karang taruna diharapkan untuk terus memotivasi masyarakat agar dapat menumbuhkan kesadaran peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
  - b. Organisasi karang taruna diharapkan untuk selalu mengajak dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan peduli sosial.
2. Bagi masyarakat
  - a. Masyarakat diharapkan dapat menerapkan sikap peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Masyarakat diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karangtaruna. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129419/permensos-no-25-tahun-2019>. Diakses tanggal 19 November 2022.

- [2]. Suradi. 2019. *Karangtaruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang*. <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/1676/958>. Diakses tanggal 25 Desember 2022.
- [3]. Meuraksa dan Saputra. 2020. *Peran Karangtaruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang*. Universitas Pamulang. <http://humanika.penapersada.com/index.php/humanika/article/view/80>. Diakses tanggal 19 November 2022.
- [4]. Prabowo dan Yani. 2018. *Penanaman Sikap Peduli Sosial Di Karangtaruna Bismo Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri*. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/24993>. Diakses tanggal 19 November 2022.
- [5]. Oktaviani. Dkk. 2019. *Peranan Karangtaruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria/article/view/587>. Diakses tanggal 26 November 2022.
- [6]. Rahmawati, Ranti. 2021. *Berkembangnya Sikap Individualisme Di Masyarakat Yang Di Pengaruhi Oleh Globalisasi Dan Teknologi*. <https://www.kompasiana.com/rantirahmawati7968/61893d0406310e5de81b65e2/berkembangnya-sikap-individualisme-di-masyarakat-yang-di-pengaruhi-oleh-globalisasi-dan-teknologi>. Diakses tanggal 26 Desember 2022.
- [7]. Sisna. dkk. 2021. *Peranan Karangtaruna Pancasila Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Di Desa Sungai Sirih*. Universitas Tanjungpura, Pontianak. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/48168>. Diakses tanggal 26 November 2022.
- [8]. Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Kanisius:Yogyakarta. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&ots=gzF95SV5Hj&sig=PHGThW7sj1URGQU\\_q-zFiWPgTQs&redir\\_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&ots=gzF95SV5Hj&sig=PHGThW7sj1URGQU_q-zFiWPgTQs&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20kualitatif&f=false). Diakses tanggal 31 Agustus 2023.
- [9]. Rahim, Ma'rifah. 2019. *Peranan Pemuda Karangtaruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8338-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8338-Full_Text.pdf). Diakses tanggal 25 Desember 2022.
- [10]. Pratama dan Rahmat. 2018. *Peran Karang Taruna dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda sebagai Gerakan Warga Negara*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/19192>. Diakses tanggal 02 September 2023.

- [11]. Putri dan Brata. 2021. *Pengembangan Karakter Tanggungjawab Remaja di Desa*. STKIP PGRI Jombang. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/2051/1671>. Diakses tanggal 02 September 2023.
- [12]. Sutrisna, I Wayan. 2022. *Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa melalui Optimalisasi Peran Karang taruna*. Universitas Mahendradatta. <http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/cakrawarti/article/view/648/371>. Diakses tanggal 02 September 2023.
- [13]. Saragih dan Juwita. 2022. *Perberdayaan Karangtaruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Universitas Musamus, Indonesia. <https://www.jurnal.stiakdmerauke.ac.id/index.php/jakd/article/view/13/12>. Diakses tanggal 26 Desember 2022.
- [14]. Prima dkk. 2021. *Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Universitas Kanjuruhan Malang. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/article/view/4950/3204>. Diakses tanggal 02 September 2023.
- [15]. Crisandye, Yoga Finoza. 2018. *Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja*. IKIP Siliwangi. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2101/245>. Diakses tanggal 02 September 2023.